

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan Negara Kepulauan yang sangat kaya akan sumberdaya pariwisatanya. Sebagai negara agraris dan juga negara maritim, Indonesia memiliki sumberdaya alam yang sangat melimpah. Selain itu, Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat menarik. Keragaman budaya ini dilatari oleh adanya agama, adat istiadat yang unik, dan kesenian yang dimiliki oleh setiap suku yang ada di Indonesia. Kebudayaan dalam arti luas sebagai hasil cipta karsa dan karya manusia. Berbagai macam etnik kebudayaan masyarakat yang berbeda-beda dari berbagai wilayah yang terbentang dari sabang hingga merauke. Menjadikan Indonesia sebagai negara multikultur dan multi etnis dengan keunikan yang berbeda-beda di setiap daerahnya. Kebanggaan akan sumberdaya pariwisata budaya yang melimpah harus dikenalkan ke mancanegara hingga dunia.

Kabupaten Gunungkidul (bahasa Jawa: Hanacaraka, Gunungkidul) adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Wonosari. Dengan luas sekitar satu per tiga dari luas daerah induknya, kabupaten ini relatif rendah kepadatan penduduknya daripada kabupaten-kabupaten lainnya.

Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo di utara, Kabupaten Wonogiri di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Bantul yang melimpah dari sabang sampai merauke terdapat beraneka ragam potensi. Mulai dari kebudayaan, kuliner, wisata minat khusus dan wisata alam yang menarik ada di Indonesia. Dari sekian banyak provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik pariwisata salah satunya di Kabupaten Sleman di barat. Kabupaten Gunungkidul memiliki 18 kecamatan. Sebagian besar wilayah kabupaten ini berupa perbukitan dan pegunungan kapur, yakni bagian dari Pegunungan Sewu. Gunungkidul dikenal sebagai daerah tandus dan sering mengalami kekeringan di musim kemarau, namun menyimpan kekhasan sejarah yang unik, selain potensi pariwisata, budaya, maupun kuliner.

Pengertian Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah (UU RI NO.10/2009 tentang Kepariwisata pasal 1 ayat 3), sedangkan wisata adalah suatu kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Wisatawan dapat diartikan sebagai seseorang tanpa membedakan ras, kelamin, bahasa dan agama, yang memasuki wilayah suatu negara yang mengadakan perjanjian yang lain daripada negara dimana orang itu biasanya tinggal dan berada tidak kurang dari 24 jam dan tidak lebih dari 6 bulan, dalam jangka waktu 12 bulan berturut-turut, untuk tujuan

non imigrasi yang legal, seperti perjalanan wisata. Rekreasi, olahraga, kesehatan, alasan keluarga, studi, ibadah keagamaan, atau urusan usaha (business).

Pariwisata merupakan salah satu sector pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa Negara di samping sector migas. Untuk meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara serta masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja, dan mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya.

Disamping itu, pengembangan kepariwisataan juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Pengembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki oleh Indonesia untuk mendukung pariwisata tersebut.

Potensi tersebut adalah budaya , salah satunya adalah daya tarik wisata budaya berupa atraksi wisata. Atraksi wisata adalah suatu kegiatan atau aktifitas manusia yang digunakan untuk menarik perhatian, menjadi daya tarik bagi pengunjung maupun wisatawan berupa objek ataupun hasil kesenian. Daya tarik wisata terdiri dari daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, dan daya tarik wisata minat khusus. Salah satunya adalah gardu pandang Mangol kencana. gardu pandang Mangol Kencana adalah salah satu wisata yang menyuguhkan wisata alam yang sangat indah ,

karena di sana kita dapat melihat keindahan kota yogyakarta dari atas gardu pandang Mangol Kencana.

Guna memperoleh gelar sarjana pariwisata program study Strata Satu Hospitality. Mahasiswa diwajibkan untuk membuat Artikel Ilmiah, Artikel Ilmiah juga bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa dalam akademis, agar mahasiswa dapat mengetahui berbagai macam ilmu pariwisata agar dapat dikembangkan dan diamankan sebagaimana mestinya. Penulis mengambil tema *Destination* karena penulis tertarik dengan suatuwisata alam, dapat dilihat dan dirasakan dengan panca indra serta dinikmati secara langsung. Selain itu penulis juga tertarik untuk mengadakan pengamatan dan penelitian bahwa suatu objek wisata alam yang dapat dinikmati wisatawan secara langsung dengan panca indra akan menarik wisatawan lebih cepat datang dan mengunjungi suatu daerah tersebut guna mendapatkan kepuasan yang diinginkan dan dapat dinikmati secara langsung. Penulis mengambil objek dengan judul “UPAYA PENGEMBANGAN GARDU PANDANG MANGOL KECANA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA”

B. RUMUSAN MASALAH

Pariwisata merupakan salah satu sector pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa Negara di samping sector migas. (Suryadana, 2013:68)

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah mengenai obyek wisata, maka ada rumusan masalah dalam artikel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan wisata Gardu Pandang Mangol Kencana agar menjadi destinasi wisata yang menarik dan diminati wisatawan?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan Wisata Gardu pandang Mangol Kencana di Gunungkidul Yogyakarta?

C. BATASAN MASALAH

Untuk menghindari salah penafsiran mengenai judul penelitian dan memudahkan pembaca dalam mengkaji isinya, serta membatasi ruang lingkup penelitian, maka perlu adanya batasan masalah antara lain :

1. Mengembangkan objek wisata agar dapat di kenal banyak kalangan.
2. Upaya pengembangan wisata *Gardu Pandang Mangol Kencana* Sebagai wisata unggulan di Gunungkidul untuk dapat menarik wisatawan.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan program strata I jurusan *Hospitality* di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta (STIPRAM).
2. Untuk menambah wawasan serta informasi dan menambah wacana pengetahuan mengenai destinasi wisata pariwisata berbasis budaya.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara mengelola sebuah daya tarik wisata alam sehingga dapat lebih dikenalkan kepada wisatawan luas.
4. Untuk menjadikan wisata *Gardu Pandang Mangol Kencana* lebih di kenal wisatawan dalam negeri maupun luar negeri.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun dengan diadakannya penelitian ini, penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semuanya, baik penulis, pembaca dan kampus tercinta pada khususnya, yaitu :

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diajarkan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini.

- b. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan wisata *Gardu Pandang Mangol Kencana* sebagai dayatarik wisata di Gunungkidul.
- c. Dapat mengetahui bagaimana masyarakat mengembangkan wisata *Gardu Pandang Mangol Kencana* agar lebih di kenal wisatawan.

2. Bagi STIPRAM

- a. Mampu menambah pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah destinasi pariwisata budaya, terutama bagi mahasiswa.
- b. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, aktif, professional dan mampu bekerja keras dalam mengelola pariwisata di Indonesia.

3. Bagi Pengunjung :

- a. Mengenal dan menambah wawasan mengenai destinasi pariwisata budaya yang ada di Gunungkidul
- b. Ikut serta berpartisipasi dalam menjaga, melestarikan objek wisata *Gardu Pandang Mangol Kencana*.

4. Masyarakat, Pemerintah Daerah, dan organisasi sadar wisata di kawasan Gunungkidul:
 - a. Memberikan peluang kepada masyarakat sekitar untuk berdagang dan membuka kesempatan kerja dengan memberikan jasa berupa pelayanan di sector pariwisata sebagai mata pencaharian masyarakat sekitar.
 - b. Mulai memikirkan untuk Wisata Gardu Pandang Mngol Kencana di Gunungkidul.
 - c. Mengelola sistem pemasaran yang lebih baik lagi untuk mengembangkan dan menambah pemasukan pendapatan ekonomi untuk masyarakat dan khususnya pemerintah di Gunungkidul.
5. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Gunungkidul:
 - a. Dapat membantu dalam mengembangkan, mengelola dan melestarikan Wisata Gardu Pandang Mangol Kencana.
 - b. Perlu adanya perhatian mengenai sumber daya budaya yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan lebih meningkat.

**UPAYA PENGEMBANGAN GARDU PANDANG MANGOL KENCANA
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA
ABSTRACT**

Dwi Heny Rachmawati, 141224,
SI Hospitality

Mangol Kencana Mangu tour in Patuk Gunung Kidul Yogyakarta is one of the tourist attractions in Patuk Village, Patuk Sub-district, Gunung Kidul Regency, Yogyakarta Special Region, Indonesia

The author's research method is qualitative descriptive and use SWOT analysis for data analysis

The effort to develop the mangol dating view point is by improving the access road to the tourist object, as well as adding tourism support facilities such as lodging, adding lodging, food stalls, gift shops and maximizing promotion through social media such as web, instagram, facebook and through media print like baleho.

Keyword : *sightseeing tour mangol kencana viewpoint is the flagship tour in Gunungkidul*

Dwi Heny Rachmawati, 1412124,
SI Hospitality

Wisata Gardu Pandang Mangol Kencana di Patuk Gunung Kidul Yogyakarta adalah salah satu tempat wisata yang berada di Desa Patuk, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

Metode penelitian penulis yaitu kualitatif dekripsi dan menggunakan analisis SWOT untuk analisis data.

Upaya untuk mengembangkan Gardu pandang Mangol Kencana adalah dengan memperbaiki akses jalan menuju objek wisata, serta menambah fasilitas pendukung pariwisata seperti penginapan, menambah tempat penginapan, warung makan, toko oleh-oleh dan memaksimalkan promosi melalui media sosial seperti web, instagram, facebook dan melalui media cetak seperti baleho.

Kata kunci : *wisata gardu pandang mangol kencana adalah wisata unggulan di Gunungkidul*